



Dinamika Penetapan Harga Minyak Goreng dalam Perspektif Ekonomi Islam: Studi Kasus Pasar Panorama Kota Bengkulu

Repaldo Ulta Indo¹, Romi Adetio Setiawan², Esti Alfiah³

¹²³ Fakultas Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

* Correspondence e-mail; repaldodo06@gmail.com

*

Article history

Submitted: 2023/08/31; Revised: 2023/09/1 Accepted: 2023/09/02

Abstract

This research aims to delve into the mechanism of cooking oil price determination from the perspective of Islamic economics applicable in the Panorama Market of Bengkulu City. A qualitative descriptive approach is employed in this study, utilizing data collection methods including observation, interviews, and documentation. Participation in this research involves 24 informants with knowledge and experience in cooking oil trading activities. The findings of this study indicate that the mechanism of cooking oil price determination is influenced by price factors provided by distributors and adjusted to the dynamics of market prices. The range of profit obtained by traders varies between 1000 to 2000 rupiahs from the distribution price. Price increases tend to occur in line with rising fuel oil prices as well as approaching the period of Idul Fitri celebration. Although the government has designated a number of subsidized cooking oil brands, regrettably, the majority of traders are only familiar with the MinyakKita brand as the sole subsidized brand. The scarcity of this information potentially leads to subsidized cooking oil prices exceeding the price regulations set by the government. However, in the context of buying and selling transactions, both sellers and buyers are willing to uphold transaction agreements in good faith. This research provides a significant contribution to the government and business entities in formulating policies and regulations for setting the buying and selling prices of cooking oil in the market. It is expected that this will create an environment where price formation and market stability can be optimally maintained.

Keywords

Definition of price, Pricing Mechanism, Pricing Principles in Islamic Economics.



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

1. PENDAHULUAN

Perilaku konsumsi merupakan perilaku keseharian setiap individu atau rumah tangga dalam menggunakan barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan diri atau keluarga. Hal ini dapat berbentuk penggunaan satu jenis barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan khusus lahiria maupun batiniah. Perilaku konsumsi dapat berbentuk penggunaan berbagai jenis barang dan jasa seperti sandang, pangan, alat komunikasi dan lain-lain yang bermuara pada pemenuhan kebutuhan hidup sebagai mahluk biologis.¹

Barang yang paling sering dikonsumsi oleh manusia adalah bahan pokok, yang merupakan menu wajib untuk manusia. Bahan pokok adalah kebutuhan sehari-hari manusia yang harus dipenuhi. Bahan pokok juga biasa disebut dengan sembako yang merupakan singkatan dari sembilan bahan pokok. Sembako terdiri dari berbagai bahan-bahan makanan dan minuman yang secara umum sangat dibutuhkan masyarakat Indonesia. Tanpa sembako kehidupan masyarakat Indonesia bisa terganggu, karena sembako merupakan kebutuhan pokok utama sehari-hari yang wajib ada dan dijual bebas dipasar.²

Manusia memperoleh bahan pokok tersebut dengan cara membelinya atau dalam islam disebut dengan Akad. Akad memiliki beberapa rukun yang wajib ada, yaitu ijab dan qabul. Dalam ijab dan qabul ini, tentunya terdapat orang yang berakad, yaitu penjual dan pembeli, serta sesuatu yang di akadkan yaitu barang atau harga.³ Salah satu dari Sembilan bahan pokok tersebut adalah minyak goreng. Minyak goreng adalah bahan pokok diberbagai Negara, termasuk Indonesia. Di Indonesia, minyak goreng yang paling sering digunakan oleh masyarakat adalah minyak goreng kelapa sawit. Minyak

¹ Andi Bahri S, ‘Etika Konsumsi Dalam Perspektif Ekonomi Islam’, Jurnal Ekonomi Islam, 11 (2014), (h.351)

² M. Fatchan Dilla Eki Sri Wahyuningsih&, ‘Sistem Informasi Penjualan Sembako Pada Toko Srimukti Pasar Serang Kecamatan Serang Baru Berbasis Android’, Jurnal : Teknologi Pelita Bangsa, 11 (2020), (h.28)

³ Esti Alfiyah, ‘Murabahah Contract With Delaying Of Handover Object For Financing Of Mulia’s Program (Case Studies at Pegadaian Syariah of Bengkulu)’, Baabu Al-Ilmi : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 3 (2018), (h.116)

kelapa sawit mempunyai beberapa keunggulan dibandingkan minyak goreng lain, antara lain mengandung karoten yang diketahui sebagai anti kanker dan tokoferol sebagai sumber vitamin E. Selain itu, minyak sawit dapat dikatakan sebagai minyak goreng non-kolesterol (kadar kolesterolnya rendah).⁴ Pada Provinsi Bengkulu, distribusi perdagangan komoditas minyak goreng dari luar Provinsi sampai ke konsumen akhir melibatkan sejumlah pelaku perdagangan yaitu distributor, sub distributor, pedagang grosir, pedagang eceran, dan swalayan/supermarket. Sementara itu, pelaku perdagangan yang terlibat dalam pola utama terdiri dari luar provinsi, pedagang grosir dan pedagang eceran. Di kota Bengkulu Pola utama distribusi perdagangan minyak goreng tahun 2020 memiliki jumlah rantai yang sama seperti pola utama tahun 2018, tetapi ada perubahan pada pelaku usaha yang terlibat.

Tabel 1

Pola utama distribusi perdagangan minyak goreng dari Luar Provinsi
Bengkulu

No.	Tahun	Asal (Luar Provinsi Bengkulu)		
		Pedagang Grosir dan Distributor	Pedagang Eceran dan Supermarket	Konsumen Akhir
1.	2018	(12,88%)	(13,72%)	[28,36%]
2.	2020	(8,17%)	(12,61%)	[21,95%]

Catatan (..) = MPP pelaku usaha [...] = MPPT

Sumber: BPS Provinsi Bengkulu, Pola Distribusi Perdagangan Komoditas Strategis Provinsi Bengkulu 2020

Hasil Survei Poldis (Pola Distribusi) menunjukkan bahwa MPPT

⁴ Wara Dyah Pita Rengga, Karbon Aktif: Perpanjangan Masa Minyak Goreng Cetakan Pertama November 2020, Yogyakarta (Jl. Kaliurang KM 9,3 2020), h.2

komoditas minyak goreng adalah 21,95 persen. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kenaikan harga minyak goreng dari luar provinsi sampai ke konsumen akhir berdasarkan pola utamanya adalah sebesar 21,95 persen. Jika dibandingkan dengan MPPT minyak goreng tahun 2018 yang tercatat 28,36 persen, terjadi penurunan sebesar 6,41 poin⁵. Sedangkan di Pasar Panorama Kota Bengkulu, pada tanggal 01 maret 2023, penulis melakukan survey ke toko reseller minyak goreng, yaitu toko Ceria Mart. Harga minyak goreng merk M&M dan Grandco mereka membelinya pada satu kardus yaitu 160.000 dengan isi dalam tiap dus yaitu 12 pcs. Toko tersebut menjual minyak goreng dengan harga 14.000 dalam tiap 1 pcs jadi, $14.000 \times 12 = 168.000$, artinya keuntungan yang mereka dapat adalah 8.000. Jadi, dapat disimpulkan bahwa cara mereka dalam menetapkan harga masih wajar dan tidak merugikan para konsumen. Kenaikan harga minyak merek lain ini memang tidak begitu mencolok, hanya Rp 1.000 hingga Rp 1.500 per liter. Seperti minyak goreng merek Grandco, di Pasar Panorama naik dari Rp 15 ribu menjadi Rp 16 ribu. Melihat tren kenaikan tersebut, masyarakat berharap pemerintah segera mengambil langkah agar harga minyak goreng kembali stabil. Selain itu, harga minyak goreng juga mulai naik, dan beberapa pedagang tidak berani menambah stok.⁶ Sehingga, keadaan minyakkita mulai habis di pasaran, begitupula dengan minyak kemasan merk lain yang mengalami tingkat kenaikan harga.⁷

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan penentuan harga minyak goreng di Pasar Panorama Kota Bengkulu, yang masih sangat bergantung pada harga distributor dan harga pasaran. Temuan penelitian ini

⁵ BPS Provinsi Bengkulu, ‘Pola Distribusi Perdagangan Komoditas Srategis Provinsi Bengkulu 2020’ Berita Resmi Statistik, 58, 2021,(h.9)

⁶ Sakti Purnama, ‘Harga Minyak Goreng Mulai Naik, Pedagang Tidak Berani Tambah Stok’, *Rbtvcamkoha.Com*, 2023 <<https://doi.org/https://rbtv.disway.id/read/3880/harga-minyak-goreng-mulai-naik-pedagang-tidak-berani-tambah-stok>>

⁷ Wawancara Kepada Bapak Kiki Pemilik Toko Ceria Mart 16 Agustus 2023

memiliki kontribusi penting bagi pemerintah dan pedagang dalam mengambil kebijakan yang lebih baik dalam menetapkan harga jual beli minyak goreng di pasar. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang mekanisme harga, diharapkan tercipta keseimbangan dan keadilan ekonomi yang lebih baik di Pasar Panorama Kota Bengkulu, serta pembentukan harga yang lebih transparan dan adil untuk masyarakat. Perilaku konsumsi merupakan perilaku keseharian setiap individu atau rumah tangga dalam menggunakan barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan diri atau keluarga. Hal ini dapat berbentuk penggunaan satu jenis barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan khusus lahiria maupun batiniah. Perilaku konsumsi dapat berbentuk penggunaan berbagai jenis barang dan jasa seperti sandang, pangan, alat komunikasi dan lain-lain yang bermuara pada pemenuhan kebutuhan hidup sebagai makhluk biologis.⁸

Barang yang paling sering dikonsumsi oleh manusia adalah bahan pokok, yang merupakan menu wajib untuk manusia. Bahan pokok adalah kebutuhan sehari-hari manusia yang harus dipenuhi. Bahan pokok juga biasa disebut dengan sembako yang merupakan singkatan dari sembilan bahan pokok. Sembako terdiri dari berbagai bahan-bahan makanan dan minuman yang secara umum sangat dibutuhkan masyarakat Indonesia. Tanpa sembako kehidupan masyarakat Indonesia bisa terganggu, karena sembako merupakan kebutuhan pokok utama sehari-hari yang wajib ada dan dijual bebas dipasar.⁹

Manusia memperoleh bahan pokok tersebut dengan cara membelinya atau dalam islam disebut dengan Akad. Akad memiliki beberapa rukun yang wajib ada, yaitu ijab dan qabul. Dalam ijab dan qabul ini, tentunya terdapat orang yang berakad, yaitu penjual dan pembeli, serta sesuatu yang

⁸ Andi Bahri S, ‘Etika Konsumsi Dalam Perspektif Ekonomi Islam’, Jurnal Ekonomi Islam, 11 (2014), (h.351)

⁹ M. Fatchan Dilla Eki Sri Wahyuningsih&, ‘Sistem Informasi Penjualan Sembako Pada Toko Srimukti Pasar Serang Kecamatan Serang Baru Berbasis Android’, Jurnal : Teknologi Pelita Bangsa, 11 (2020), (h.28)

di akadkan yaitu barang atau harga.¹⁰

Salah satu dari Sembilan bahan pokok tersebut adalah minyak goreng. Minyak goreng adalah bahan pokok diberbagai Negara, termasuk Indonesia. Di Indonesia, minyak goreng yang paling sering digunakan oleh masyarakat adalah minyak goreng kelapa sawit. Minyak kelapa sawit mempunyai beberapa keunggulan dibandingkan minyak goreng lain, antara lain mengandung karoten yang diketahui sebagai anti kanker dan tokoferol sebagai sumber vitamin E. Selain itu, minyak sawit dapat dikatakan sebagai minyak goreng non-kolesterol (kadar kolesterolnya rendah).¹¹

Pada Provinsi Bengkulu, distribusi perdagangan komoditas minyak goreng dari luar Provinsi sampai ke konsumen akhir melibatkan sejumlah pelaku perdagangan yaitu distributor, sub distributor, pedagang grosir, pedagang eceran, dan swalayan/supermarket. Sementara itu, pelaku perdagangan yang terlibat dalam pola utama terdiri dari luar provinsi, pedagang grosir dan pedagang eceran. Di kota Bengkulu Pola utama distribusi perdagangan minyak goreng tahun 2020 memiliki jumlah rantai yang sama seperti pola utama tahun 2018, tetapi ada perubahan pada pelaku usaha yang terlibat.

Tabel 1

Pola utama distribusi perdagangan minyak goreng dari Luar Provinsi Bengkulu

No.	Tahun	Asal (Luar Provinsi Bengkulu)		
		Pedagang Grosir dan Distributor	Pedagang Eceran dan	Konsumen Akhir

¹⁰ Esti Alfiah, ‘Murabahah Contract With Delaying Of Handover Object For Financing Of Mulia’s Program (Case Studies at Pegadaian Syariah of Bengkulu)’, Baabu Al-Ilmi : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 3 (2018), (h.116)

¹¹ Wara Dyah Pita Rengga, Karbon Aktif: Perpanjangan Masa Minyak Goreng Cetakan Pertama November 2020, Yogyakarta (Jl. Kaliurang KM 9,3 2020), h.2

			Supermarket	
1.	2018	(12,88%)	(13,72%)	[28,36%]
2.	2020	(8,17%)	(12,61%)	[21,95%]

Catatan (..) = MPP pelaku usaha [...] = MPPT

Sumber : BPS Provinsi Bengkulu,Pola Distribusi Perdagangan Komoditas Strategis Provinsi Bengkulu 2020

Hasil Survei Poldis (Pola Distribusi) menunjukkan bahwa MPPT komoditas minyak goreng adalah 21,95 persen. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kenaikan harga minyak goreng dari luar provinsi sampai ke konsumen akhir berdasarkan pola utamanya adalah sebesar 21,95 persen. Jika dibandingkan dengan MPPT minyak goreng tahun 2018 yang tercatat 28,36 persen, terjadi penurunan sebesar 6,41 poin¹²

Sedangkan di Pasar Panorama Kota Bengkulu, pada tanggal 01 maret 2023, penulis melakukan survey ke toko reseller minyak goreng, yaitu toko Ceria Mart. Harga minyak goreng merk M&M dan Grandco mereka membelinya pada satu kardus yaitu 160.000 dengan isi dalam tiap dus yaitu 12 pcs. Toko tersebut menjual minyak goreng dengan harga 14.000 dalam tiap 1 pcs jadi, $14.000 \times 12 = 168.000$, artinya keuntungan yang mereka dapat adalah 8.000. Jadi,dapat disimpulkan bahwa cara mereka dalam menetapkan harga masih wajar dan tidak merugikan para konsumen. Kenaikan harga minyak merek lain ini memang tidak begitu mencolok, hanya Rp 1.000 hingga Rp 1.500 per liter. Seperti minyak goreng merek Grandco, di Pasar Panorama naik dari Rp 15 ribu menjadi Rp 16 ribu. Melihat tren kenaikan tersebut, masyarakat berharap pemerintah segera mengambil langkah agar harga minyak goreng kembali stabil. Selain itu, harga minyak goreng juga mulai

¹² BPS Provinsi Bengkulu, ‘Pola Distribusi Perdagangan Komoditas Srategic Provinsi Bengkulu 2020’Berita Resmi Statistik, 58, 2021,(h.9)

naik, dan beberapa pedagang tidak berani menambah stok.¹³ Sehingga, keadaan minyakkita mulai habis di pasaran, begitupula dengan minyak kemasan merk lain yang mengalami tingkat kenaikan harga.¹⁴

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan penentuan harga minyak goreng di Pasar Panorama Kota Bengkulu, yang masih sangat bergantung pada harga distributor dan harga pasaran. Temuan penelitian ini memiliki kontribusi penting bagi pemerintah dan pedagang dalam mengambil kebijakan yang lebih baik dalam menetapkan harga jual beli minyak goreng di pasar. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang mekanisme harga, diharapkan tercipta keseimbangan dan keadilan ekonomi yang lebih baik di Pasar Panorama Kota Bengkulu, serta pembentukan harga yang lebih transparan dan adil untuk masyarakat.

2. METODE

Metode yang digunakan adalah metode Penelitian lapangan (*field research*) yang memiliki pendekatan bersifat kualitatif, sangat mengandalkan pada data lapangan yang diperoleh melalui informan, responden, dokumentasi atau observasi pada setting sosial yang berkaitan dengan subyek yang diteliti.¹⁵ Mengenai pendekatan yang diterapkan yaitu pendekatan kualitatif. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan dan menginterpretasikan penafsiran berdasar pada observasi yang dilakukan oleh penulis untuk melihat faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya penetapan harga minyak goreng semau para pelaku bisnis di kawasan Pasar Panorama kota Bengkulu, serta upaya yang dilakukan oleh Pemerintah sekitar dalam

¹³ Sakti Purnama, ‘Harga Minyak Goreng Mulai Naik, Pedagang Tidak Berani Tambah Stok’, *Rbtvcamkoha.Com*, 2023 <<https://doi.org/https://rbtv.disway.id/read/3880/harga-minyak-goreng-mulai-naik-pedagang-tidak-berani-tambah-stok>>

¹⁴ Wawancara Kepada Bapak Kiki Pemilik Toko Ceria Mart 16 Agustus 2023

¹⁵ Nina Nurdiani, ‘Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan’, Jurnal : ComTech Computer, Mathematics and Engineering Applications, 5.2 (2014), (h.1111)

mengatasi keseimbangan harga minyak goreng di Pasar Panorama kota Bengkulu. Waktu dalam melaksanakan penelitian ini dilakukan dari tanggal 26 Juni s/d 05 Juli 2023 dan dilakukan di wilayah pasar panorama Kec. Singgaran pati kota Bengkulu.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan Teknik penentuan informan purposive sampling. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya¹⁶. Pemilihan sampel ini didasarkan pada kriteria tertentu, yakni peneliti hanya meneliti pedagang minyak goreng yang berjumlah 12 orang dari 61 PKL yang menjual minyak goreng, yang berasal dari pihak (produsen) serta 12 orang informan dari pihak masyarakat selaku (konsumen). Dua belas orang tersebut adalah pemilik toko Resseler Minyak Goreng di Pasar Panorama Kota Bengkulu. Alasan penulis memilih 12 Toko resseler tersebut karena selain menjual dalam kemasan besar mereka juga mengecerkan barang tersebut. Maka dapat diketahui mereka menetapkan harga eceran berapa dan harga jual ke toko-toko kecil berapa.

Dalam menganalisa penelitian ini, peneliti datang secara langsung ke pasar tersebut untuk mencari informasi agar dapat menyampaikan penjelasan yang nyata mengenai permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan sumber data dari berbagai sumber-sumber berbeda untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Sumber-sumber data tersebut meliputi;

1) Data Primer

Sumber data primer dari penelitian adalah dari berbagai observasi ke lapangan langsung dengan mewawancara para pelaku usaha dan masyarakat selaku konsumen sekitar pasar panorama kota Bengkulu.

¹⁶ Dr. Umar Sidiq, M.Ag dan Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA. ‘Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan, Edisi 1 (Jawa Timur: Jl. Pramuka 139 Ponorogo, 2019), h.114

2) Data Sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen di pasar panorama kota Bengkulu serta informasi dari berbagai artikel. Data sekunder yang dipilih adalah data dari BPS Provinsi Bengkulu yaitu Pola Distribusi Perdagangan Komoditas Strategis Provinsi Bengkulu 2020, Peraturan Daerah Kota Bengkulu Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Pasar Rakyat, Artikel yang ditulis Edito Dwi Antoro yang berjudul Evaluasi Penataan Pedagang Kaki Lima Pada Pasar Tradisional (Studi Kasus Pasar Tradisional Di Kota Bengkulu), dan Arsip dari UPTD Pasar Panorama Kota Bengkulu.

Penelitian ini menggunakan analisis data induktif. Teknik analisa data dengan menggunakan teknik induktif, merupakan analisa yang dilakukan dengan cara mengomparasikan sumber pustaka yang berkaitan dengan fokus penelitian atau dengan kata lain, teknik analisa induktif adalah analisa data yang berangkat dari faktor-faktor yang bersifat khusus untuk ditarik kesimpulan yang bersifat umum.¹⁷

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahun 2022, Pemerintah menggelontorkan uang negara untuk subsidi minyak goreng dengan dana Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) sebesar Rp7,6 triliun. Subsidi ini menetapkan harga minyak goreng menjadi Rp14.000 per liter. Sejumlah 1,5 miliar liter minyak goreng bersubsidi didistribusikan melalui pasar tradisional, pasar modern, ritel modern, dan *e-commerce*. Melalui BPDPKS, pemerintah juga mengulurkan bantuan kepada pengusaha sawit swasta dengan memberikan subsidi biodiesel besar. Kebijakan subsidi minyak goreng ini memperlihatkan peran pemerintah

¹⁷ Dr. Umar Sidiq, M.Ag dan Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA. ‘*Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Edisi 1 (Jawa Timur: Jl. Pramuka 139 Ponorogo, 2019), h.53

dalam mengelola hasil pasar. Pemerintah melakukan intervensi pasar terhadap harga minyak goreng dengan menetapkan minyak goreng satu harga. Pemerintah, yang dalam hal ini Kementerian Perdagangan sengaja mempengaruhi mekanisme pasar dengan menetapkan batas maksimum (*price ceiling*) harga minyak goreng pada harga Rp14.000 per liter. Dengan keterlibatan pemerintah dalam pasar, harga minyak goreng yang tinggi dapat ditekan dan mengurangi beban yang ditanggung oleh masyarakat.¹⁸

Selain minyak goreng kemasan, minyak goreng curah juga ditetapkan oleh pemerintah, yaitu pada Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 11 Tahun 2022 Tentang Penetapan Harga Eceran Tertinggi Minyak goreng Curah. Dalam keputusan tersebut digunakan untuk mengatur tentang ketetapan harga minyak goreng curah. Dalam surat tersebut, menteri Perdagangan RI menetapkan :

1. HET Minyak Goreng Curah sebesar Rp. 14.000,00 (empat belas ribu rupiah) perliter atau Rp. 15.500,00 (lima belas ribu lima ratus rupiah) perkilogram.
2. HET Minyak Goreng Curah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) termasuk pajak pertambahan nilai sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dari Surat Instruksi diatas dapat disimpulkan bahwa ketetapan harga minyak goreng, tak hanya di peruntukkan untuk minyakkita saja, akan tetapi minyak curah juga. Dengan adanya keputusan dari pemerintah tersebut, maka terbitlah peraturan baru dalam menetapkan harga minyak goreng baik jenis minyak goreng curah, maupun minyak goreng premium dan diberitahukan kepada Gubernur.

Pada provinsi Bengkulu, pemberitahuan tersebut disampaikan melalui

¹⁸ *kumparan.com "Pemerintah Terhadap Dinamika Harga Minyak Goreng"* 30 Januari 2022, <<https://kumparan.com/ifatserayu/peran-pemerintah-terhadap-dinamika-harga-minyak-goreng-1xPPuH3nfzK/full>> [Diakses, 08 Agustus 2023].

surat yang diterbitkan oleh Walikota Bengkulu pada tanggal 20 Januari 2022 yang memberikan instruksi bahwa perdagangan minyak goreng dikota Bengkulu sudah ditetapkan oleh walikota langsung, yang diberitahukan melalui surat nomor: 511/125/DISPERINDAG/2022, tanggal 20 Januari 2022 yang menyatakan bahwa Gubernur meminta agar Bupati/Walikota memastikan ketersediaan dan pemberlakuan satuan harga minyak goreng di wilayah masing-masing sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Didalam surat tersbut, telah diterangkan bahwa :

1. Menteri perdagangan Republik Indonesia telah menetapkan harga minyak goreng satu harga yaitu Rp. 14.000 -/ liter baik untuk kemasan premium maupun kemasan sederhana.
2. Penetapan satu harga dimaksud, mulai berlaku dimulai hari rabu, tanggal 19 Januari 2022, Pukul 00.01 WIB bagi Ritel Modern, dan bagi pasar tradisional diberikan waktu 1 (satu) minggu untuk penyesuaian.
3. Berkaitan dengan hal itu, diharapkan agar saudara dapat memastikan ketersediaan dan pemberlakuan satu harga minyak goreng di wilayah saudara sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.¹⁹

Berikutnya, walikota Bengkulu mengintruksikan kepada semua distributor, reseller dan pedagang eceran bahwa pemerintah telah menetapkan harga minyak goreng dengan harga sesuai dengan isi surat yang diberitahukan oleh walikota.²⁰

Dari isi surat diatas, dapat disimpulkan dengan seksama bahwa ketetapan harga minyak goreng di Pasar Panorama Kota Bengkulu berlaku untuk segala jenis, baik premium maupun kemasan dengan harga Rp. 14.000-/ liter. Itu artinya, ketetapan harga yang ada tidak hanya berlaku bagi minyakkita saja.

¹⁹ semarakpost.com, "Pasar Tradisional Diminta Sesuaikan Harga Minyak Goreng", 20 januari 2022. <<https://semarakpost.com/2022/pasar-tradisional-diminta-sesuaikan-harga-minyak-goreng.html/>> [Diakses 03 Agustus 2023]

²⁰ Wawancara Bapak Kiki 26 Juli 2023

Akan tetapi segala jenis minyak goreng.

Para pedagang atau distributor minyak goreng di Pasar Panorama Kota Bengkulu hanya mengetahui bahwa informasi tentang ketetapan harga minyak goreng yang di subsidi pemerintah bukan dari pihak UPTD Pasar Panorama ataupun surat dari pemerintah langsung yang sampai ke toko mereka, akan tetapi informasi tersebut mereka dapat dari agen/distributor tempat mereka membeli barang.²¹ Akan tetapi, pemberitahuan yang disampaikan oleh distributor kepada pedagang (reseller) yang berada di pasar Panorama tidak benar. Karena, dari pernyataan para pedagang, ketetapan yang ada diberlakukan untuk minyakkita saja. Hal itulah yang menyebabkan mereka tidak mengetahui ketetapan harga yang ada sebenarnya. Penulis mengetahui pernyataan itu, karena sudah melakukan wawancara ke 12 toko sembako di pasar Panorama.

Untuk mengetahui apakah putusan pemerintah sudah benar-benar dijalankan dengan benar atau belum oleh para pedagang minyak goreng di pasar Panorama Kota Bengkulu, penulis telah melakukan wawancara kepada dua belas reseller minyak goreng. Berdasarkan apa yang penulis temukan dilapangan, didapat informasi bahwa semua pedagang minyak goreng mengatakan bahwa ketetapan harga minyak goreng subsidi, diperuntukkan hanya untuk minyakkita saja.

Bapak Kamal, pemilik toko sumbar jaya. Ketetapan harga di toko bapak Kamal sudah ada, seperti pada minyak goreng yang bersubsidi (minyakkita). Sedangkan minyak merk lain, seperti merek BIMOLI dan lain-lain tergantung seberapa besar beliau ingin mendapat keuntungan. Dengan adanya kebijakan penetapan harga dari pemerintah terhadap minyak subsidi, beliau ikhlas dan tidak terpaksa dalam menjualnya. Perdagangan dilakukan dengan transfaran

²¹ Wawancara Bapak Jeni Agustian selaku Koordinator Retribusi Sewa kios Pada tanggal 03 Agustus 2023

dan tidak ada yang disembunyikan. Larangan harga jual yang tinggi diperuntukkan untuk minyakkita sebagai minyak goreng subsidi.²²

Bapak Redo Wahyu, pemilik toko Tiga Putra. Di toko ini, ketetapan sudah ditetapkan dari harga beli hingga harga eceran. Beliau menjualnya dengan ikhlas dan tidak ada rasa terpaksa. Menurutnya, system jual beli yang diterapkannya sudah sesuai dengan prosedur agama islam. Dalam memasarkannya, tidak ada yang disembunyikan dan selama berdagang, beliau tidak pernah menetapkan harga tinggi untuk mengambil untung. Larangan dalam menetapkan harga tinggi memang ada karena, sesuai patokan yang ada di pasaran.²³

Pernyataan dari dua belas narasumber yang diwawancara oleh peneliti, semua menjawab sama dengan pernyataan bapak Redo Wahyu dan bapak Kamal. Karena mereka yakin, bahwa penetapan harga yang ada hanya ada untuk minyakkita saja dan system jual beli yang mereka terapkan dalam memperdagangkan minyak goreng, sudah sesuai dengan apa yang dianjurkan agama Islam yang dilakukan dengan keterbukaan dan memegang teguh prinsip kejujuran. Akan tetapi, dari dua belas pernyataan yang dikemukakan oleh informan, ada satu informan yang memiliki prinsip lain, yaitu seperti :

Bapak Hamsi, pemilik toko Sandy. Di toko ini ketetapan harga sudah ada dari pemerintah diperuntukkan hanya untuk minyakkita. Sejauh ini, beliau menjualnya dengan ikhlas dan tidak ada rasa terpaksa. Akan tetapi, menurutnya, kegiatan berdagang tidak bisa dikaitkan dengan agama, karena baginya, yang paling penting adalah meningkatkan keuntungan. Toko bapak Hamsi belum pernah menetapkan harga tinggi, dan baginya larangan ketetapan harga tinggi belum ada sampai saat ini.²⁴

Pernyataan para pedagang tentu saja bertentangan dengan surat intruksi

²² Wawancara Bapak Kamal 26 Juni 2023

²³ Wawancara Bapak Redo Wahyu 26 Juni 2023

²⁴ Wawancara Bapak Hamsi 26 Juli 2023

yang disampaikan kepada walikota Bengkulu. Karena, dalam isi surat tersebut menjelaskan bahwa pemerintah menetapkan harga minyak goreng untuk segala jenis, baik minyak goreng jenis premium, maupun sederhana. Kurangnya pengetahuan penetapan harga yang sesungguhnya, tidak membuat para pedagang minyak goreng kekurangan pembeli atau tidak laku. Hal tersebut diketahui penulis melalui wawancara dengan dua belas narasumber yang bertindak sebagai pembeli atau produsen di Pasar Panorama Kota Bengkulu. Dua belas narasumber yang diwawancarai oleh penulis mengemukakan pendapat yang sama.

Ibu Yuyun, pedagang piscok dan ibu rumah tangga (IRT). Ketetapan harga dari pemerintah untuk minyak goreng subsidi saja. Dengan harga dipasar sekarang, masih ada kewajaran dari penjual dalam menetapkan harga jika dibandingkan beberapa tahun yang lalu, dimana minyak goreng mengalami kelangkaan dan harganya naik. Sampai saat ini, pembeli belum pernah merasa tertipu dengan apa yang dijual oleh pedagang. Jadi, untuk harga dipasaran sekarang, beliau tidak merasa keberatan.²⁵

Ibu Zilvi, ibu rumah tangga (IRT). Ketetapan harga minyak goreng dari pemerintah untuk minyak subsidi. Setelah harga ditetapkan pemerintah pada harga sekarang, ia tidak merasa dirugikan dan semua prosedur jual beli yang ada di pasar Panorama telah mengikuti standarisasi agama Islam. Pembeli tidak merasa rugi dan larangan harga tinggi berlaku hanya sekarang, saat harga minyak naik tahun 2020 kemarin, tidak ada penetapan harga dari pemerintah.²⁶

Dari dua belas pernyataan yang dikemukakan oleh masyarakat atau konsumen, dapat dipahami bahwa mereka tidak mengetahui juga bahwa ketetapan harga yang ada tidak hanya berlaku untuk minyakkita saja,

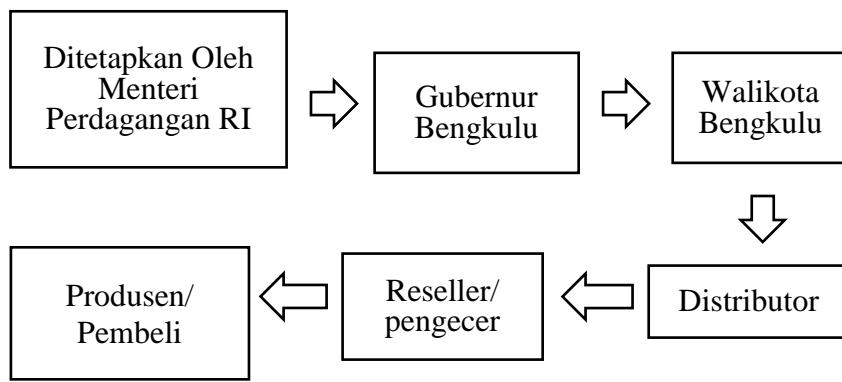
²⁵ Wawancara Ibu Yuyun 03 Juli 2023

²⁶ Wawancara Ibu Zilvi 03 Juli 2023

sedangkan didalam surat putusan pemerintah sudah jelas, bahwa ketetapan harga minyak goreng telah disepakati dengan harga Rp. 14.000-/liter dan itu di peruntukkan untuk segala jenis minyak goreng, baik kemasan premium maupun sederhana.

Walaupun peminat minyakkita tidak banyak, akan tetapi pengetahuan masyarakat mengenai subsidi minyak goreng yang di sepakati pemerintah hanya pada minyakkita saja. Sedangkan, jika ditinjau dari surat keputusan menteri perdagangan, seharusnya semua harga minyak goreng baik kemasan premium maupun sederhana sudah ditetapkan dengan batasan harga yaitu Rp. 14.000-/liter.

Alur Pemberitahuan penetapan harga minyak goreng di Pasar Panorama Kota Bengkulu



Note : = Diberitahukan / disampaikan

Dalam pembentukan harga, pertama sekali ditentukan oleh Menteri Perdagangan Republik Indonesia (RI). Lalu, diberitahukan kepada Gubernur Bengkulu, kemudian disampainya kepada walikota, lalu walikota menyampaikan himbauan tersebut kepada distributor. Setelah diketahui oleh distributor, distributor menyampainya kepada reseller, kemudian minyak goreng tersebut dibeli oleh produsen/masyarakat.²⁷

²⁷ Wawancara kepada bapak Jasya Sarif, SH selaku Kepala UPTD Pasar Panorama Kota Bengkulu, Selasa 01 Agustus 2023

Tabel 2

Perbandingan Harga Minyak Goreng Nasional dengan Minyak Goreng Eceran
di pasar Panorama Kota Bengkulu.

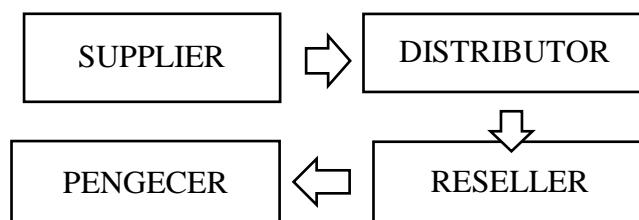
No	Merk Minyak	Harga Nasional	Harga Eceran	Selisih Harga
1.	Minyak kita	Rp. 14.000/ Liter	Rp. 14.000/ Liter	-
2.	Rose Brand	Rp. 14.000/ Liter	Rp. 16.000/ Liter	Rp. 2.000
3.	Siip	Rp. 14.000/ Liter	Rp. 14.000/ Liter	-
4.	Fortune	Rp. 14.000/ Liter	Rp. 16.000/ Liter	Rp. 2.000
5.	Bimoli	Rp. 14.000/ Liter	Rp. 20.000/ Liter	Rp. 6.000
6.	Sunco	Rp. 14.000/ Liter	Rp. 19.000/ Liter	Rp. 5.000
7.	Tawon	Rp. 14.000/ Liter	Rp. 15.000/ Liter	Rp. 1.000

Data ketujuh minyak goreng tersebut didapat karena setelah dilakukan observasi. Ketujuh produk tersebut, diketahui paling banyak peminatnya di pasar Panorama Kota Bengkulu. Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa dalam penetapan harga, pedagang tidak mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah. Para pedagang hanya mengikuti harga ketika membelinya kepada distributor lalu mereka menjualnya dengan selisih Rp. 1.000 sampai Rp. 6.000 untuk mengambil untung. Faktor harga tinggi tersebut juga dipengaruhi

oleh kualitas minyak goreng yang diperjual belikan. Harga tersebut juga bisa berubah (fluktuatif) terkadang, saat menjelang lebaran atau ketika BBM naik, juga mempengaruhi harga.²⁸

Untuk menganalisis apakah ada oknum yang masih memainkan harga, pada tanggal 20 Agustus 2023 penulis melakukan investigasi dengan mendatangi tujuh toko distributor yang mendistribusikan minyak goreng ke pasar Panorama Kota Bengkulu. Toko distributor tersebut diketahui oleh penulis karena telah melakukan observasi kembali dan mencari tahu toko-toko distributor yang sering melakukan pendistribusian barang ke pasar Panorama Kota Bengkulu. Hal yang mendorong penulis untuk melakukan investigasi tersebut adalah saat penulis melihat harga ecrean yang ada tidak sama dengan apa yang ditetapkan oleh pemerintah. Lokasi distributor tersebut diketahui penulis karena sudah melakukan observasi dan wawancara kepada dua belas toko reseller yang menjadi informan di Pasar panorama Kota Bengkulu.

Alur perdagangan minyak goreng Di pasar Panorama Kota Bengkulu



Dari hasil investigasi tersebut, penulis menemukan suatu kejanggalan dari pihak distributor. Kejanggalan tersebut didapat, karena saat penulis mengajukan pertanyaan kepada distributor, semua distributor memberikan tanggapan bahwa tempat mereka membeli barang dan nominal modal atau harga beli dari pihak supplier tidak boleh diketahui oleh pihak lain, karena bagi mereka itu rahasia perusahaan. Tentu saja, sikap ketidak transparan para distributor tersebut menuai kecurigaan penulis terhadap cara bagaimana mereka dalam menetapkan harga dan apakah memang keuntungan yang

²⁸ Wawancara Kepada Bapak Kiki Pemilik Toko Ceria Mart 16 Agustus 2023.

didapat masih wajar atau tidak.

Melihat situasi tersebut, dapat diketahui bahwa korban dari permainan harga tersebut adalah pihak reseller yang berada di Pasar Panorama Kota Bengkulu. Mereka hanya menjual minyak goreng dengan ketetapan harga yang di tetapkan oleh distributor.

Tinjauan Prinsip Ekonomi Islam Terhadap Mekanisme Penetapan Harga Minyak Goreng di Pasar Panorama Kota Bengkulu.

Di dalam ajaran Islam, bekerja mencari nafkah atau melakukan kegiatan ekonomi merupakan kewajiban yang diperintahkan oleh Allah Swt. Karena, tidak ada sesuatu yang bisa didapat langsung tanpa harus melakukan kegiatan, hal ini senada dengan firman Allah dalam surat al-Taubah ayat 105:²⁹

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسِيرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتَرَ دُو
نَ إِلَى عَلِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَدَةُ فَيَنْبَغِي كُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: Dan katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mu'min akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada [Allah] Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan". (At-taubah: 105)

Penegasan dalam al-qur'an agar manusia bekerja, adalah untuk menjadikan perekonomian semakin membaik dan sejahtera, serta pelarangan untuk menzalimi kepentingan orang lain atau mengambil harta orang lain secara paksa dan jalan pintas untuk menjadi kaya. Karena, dengan bekerja, maka Allah akan memberikan pengampunan kepada hamba nya, hal ini sebagaimana yang disabdakan oleh Rasulullah Muhammad saw:

Siapa diwaktu sorenya kelelahan karena kerja tangannya, maka di waktu sore itu ia

²⁹ Dr. Toha Andiko, M.Ag., Drs. Suansar khatib, SH, MA., Romi Adetio Setiawan, MA *Maqashid Syariah Dalam Ekonomi Islam*, Edisi 1 (Yogyakarta : Samudera Biru (Anggota IKAPI, 2018) h.52

mendapat ampunan. (HR. Thabrani dan Baihaqi).³⁰

Dari penggalan ayat Al-qur'an dan hadist di atas, dapat dicermati bahwa manusia haruslah berusaha, guna memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara bekerja sesuai dengan ruang lingkup syariah, atau melakukan pekerjaan yang sesuai dengan aturan Islam.

Jika dilihat dalam perdagangan minyak goreng di pasar Panorama kota Bengkulu, masih ada pedagang yang belum melakukan pekerjaan dalam ruang lingkup ekonomi Syariah, yaitu pada tokoh Bapak Hamsi, pemilik toko Sandy. Beliau menyatakan bahwa bahwa kegiatan berdagang tidak bisa disangkut pautkan dengan agama, menurutnya, yang paling penting adalah harus berorientasi penuh terhadap keuntungan.³¹ Hal ini tentu saja bertentangan jika dilihat dari perspektif ekonomi Islam.

Pemerintah adalah pemegang amanah Allah untuk menjalankan tugas-tugas kolektif dalam mewujudkan kesejahteraan dan keadilan serta tata kehidupan yang baik bagi seluruh umat. Jadi, pemerintah adalah agen dari Tuhan, atau Khalifatullah. Pemerintah memiliki tugas penting dalam mewujudkan tujuan ekonomi Islam secara keseluruhan.³² Sebagaimana telah diketahui, tujuan ekonomi Islam adalah mencapai falah yang direalisasikan melalui optimasi mashlahah. Oleh karena itu, sebagai pengembangan amanah dari Allah SWT dan masyarakat, maka secara umum tujuan peran pemerintah adalah menciptakan kemashlahatan bagi seluruh masyarakat. Menurut al-Mawardi, tugas dari pemerintah adalah untuk melanjutkan fungsi-fungsi kenabian dalam menjaga agama Islam dan mengatur urusan-urusan dunia.³³

³⁰ Dr. Toha Andiko, M.Ag., Drs. Suansar khatib, SH, MA., Romi Adetio Setiawan, MA *Maqashid Syariah Dalam Ekonomi Islam*, Edisi 1 (Yogyakarta : Samudera Biru (Anggota IKAPI, 2018) h.53

³¹ Wawancara Bapak Hamsi pemilik toko sandy 26 Juli 2023

³² M. Arif Hakim, 'Peran Pemerintah Dalam Mengawasi Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Islam', *Iqtishad : Jurnal Ekonomi Islam*, 8.1 (2015), (h.34)

³³ M. Arif Hakim, 'Peran Pemerintah Dalam Mengawasi Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Islam', *Iqtishad : Jurnal Ekonomi Islam*, 8.1 (2015), (h.35)

Berkenaan dengan peran pemerintah dalam menetapkan harga minyak goreng di Pasar Panorama Kota Bengkulu yang belum sepenuhnya diterapkan secara maksimal oleh pemerintah dan pedagang, dikarenakan pedagang hanya mengetahui bahwa ketetapan atau subsidi yang ada hanya pada miyakkita saja.

Konsep pemasaran syariah, dalam aktivitasnya sama halnya dengan konsep pemasaran konvensional, yaitu dalam kegiatan bisnis. Namun, yang membedakan adalah pada nilai-nilai prinsip yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan dari pemasaran tersebut. Pencapaian tujuan untuk mendapatkan salah dalam aktivitas ekonomi tentunya dihadapkan pada problem-problem ekonomi, hal ini pun berlaku terhadap kajian pemasaran, Mashlahah yang didapatkan tidak sekedar dikarenakan aktivitas bisnis dijalankan sesuai dengan prinsip islam, namun pemasar juga harus memiliki etika (*akhlik*) sesuai dengan kreteria yang terdapat dalam Al-qur'an dan hadist.³⁴

Di pasar Panorama Kota Bengkulu, masih ada pedagang yang belum sepenuhnya menerapkan konsep pemasaran syariah. Karena pedagang tersebut memberikan tanggapan bahwa kegiatan berdagang tidak bisa dikaitkan dengan agama. Karena baginya, yang paling penting adalah meningkatkan keuntungan³⁵

Sistem jual beli dalam Islam, seharusnya berprinsip pada kerelaan, persaingan sehat, kejujuran, dan keterbukaan. Setelah dilakukan penelitian oleh penulis, kemudian penulis menganalisis tentang mekanisme penetapan harga minyak goreng di pasar Panorama kota Bengkulu yaitu :

1. Analisa Terhadap Ar-Ridha (Kerelaan)

³⁴ Hilmatus Sahla, ‘Konsep Pemasaran Dalam Perspektif Ekonomi islam’, Pionir LPPM : Jurnal Ekonomi Pembangunan, 5.2 (2019), (h. 60)

³⁵ Wawancara Bapak Hamsi 26 Juli 2023

Ar-Ridha adalah segala transaksi yang dilakukan haruslah atas dasar kerelaan antara masing-masing pihak (freedom contract).³⁶ Dalam Islam, orang yang mengadakan transaksi jual beli karena dipaksa atau merasa terpaksa, tentu tidak memiliki kerelaan hati sepenuhnya. Syarat yang paling penting yang harus ada dalam sebuah transaksi adalah adanya kerelaan di antara orang-orang yang mengadakan transaksi. Artinya, tidak ada pihak-pihak yang dipaksa ataupun merasa terpaksa dengan transaksi yang dilakukan.³⁷ Mengenai Prinsip Ar-Ridha, para pedagang minyak goreng di pasar Panorama kota Bengkulu rela dalam menjual minyak goreng dengan harga yang ada. Karena, tanpa paksaan dari pihak lain dan mereka sendiri yang menetapkan dengan patokan harga yang ada di pasaran ketika mereka membeli kepada distributor.

Begitupun sebaliknya. Para pembeli tidak mempermasalahkan dengan harga yang ada. Karena, bagi mereka keuntungan yang penjual dapatkan masih wajar dan pembeli tidak merasa dirugikan.

2. Analisa Terhadap Persaingan Sehat

Persaingan dalam usaha menurut syari'at Islam, bahwasannya bersaing haruslah secara sehat, adil dan jujur serta menjalin tali silaturahmi agar dapat mempererat ikatan persaudaraan. Bersaing secara sehat artinya tidak melakukan penimbunan barang (monopoli). Mekanisme pasar akan terhambat bekerja jika terjadi penimbunan (ihtikar) atau monopoli. Monopoli setiap barang yang penahanannya akan membahayakan konsumen atau orang banyak.³⁸

³⁶ Muhammad Juni Beddu & Putra Sinuligga, 'Konsep Harga Menurut Ibnu Khaldun' Jurnal STAI Hukum Ekonomi Syari'ah, 16.1 (2021), (h.8).

³⁷ pengusahaamuslim.com, 'Harus Saling Rela Dalam Setiap Transaksi', www.pengusahaamuslim.com, <<https://pengusahaamuslim.com/2059-harus-saling-rela-dalam-setiap-transaksi.html>> [Diakses 26 Juli 2023].

³⁸ Muhammad Juni Beddu & Putra Sinuligga, 'Konsep Harga Menurut Ibnu Khaldun' Jurnal STAI Hukum Ekonomi Syari'ah, 16.1 (2021), (h.9).

Pada dasarnya, dalam ekonomi Islam monopoli tidak dilarang. Siapapun boleh berusaha/berbisnis tanpa peduli apakah dia satu-satunya penjual (monopoli) atau ada penjual lain, asalkan tidak melanggar nilai-nilai Islam. Dalam hal ini yang dilarang berkaitan dengan monopoli adalah ikhtikar, yaitu kegiatan menjual lebih sedikit barang dari yang seharusnya. Sehingga harga menjadi naik untuk mendapatkan keuntungan di atas keuntungan normal.³⁹ Pada perdagangan minyak goreng di Pasar Panorama, sejauh ini belum terjadi monopoli atau penimbunan barang. Ketika terjadi kelangkaan stok saat tahun 2021 kemarin memang tidak ada barang yang mau mereka ecer atau beli dari distributor.

3. Analisa Terhadap Kejujuran

Kejujuran merupakan pilar yang sangat penting dalam Islam. Sebab, kejujuran adalah nama lain dari kebenaran itu sendiri. Islam melarang tegas melakukan kebohongan dan penipuan dalam bentuk apapun. Sebab, nilai kebenaran ini akan berdampak langsung kepada para pihak yang melakukan transaksi dalam perdagangan dan masyarakat secara luas.⁴⁰

Kejujuran dalam jual beli akan melahirkan keberkahan dalam rezeki. Sebaliknya, kebohongan dalam jual beli akan melahirkan ketidaknyamanan dalam hati karena tiada keberkahan dari hasil yang didapatkan.⁴¹

Minyak goreng yang diperdagangkan oleh penjual di Pasar panorama dilakukan dengan prinsip kejujuran. Karena, ketika penulis melakukan wawancara kepada pembeli soal harga yang ada, itu sesuai dengan harga

³⁹ republika.co.id, "persaingan usaha dalam perspektif hukum nasional dan islam", 03 April 2012. <https://www.republika.co.id/berita/mIwehg/persaingan-usaha-dalam-perspektif-hukum-nasional-dan-islam>.

⁴⁰ Muhammad Juni Beddu & Putra Sinuligga, 'Konsep Harga Menurut Ibnu Khaldun' Jurnal STAI Hukum Ekonomi Syari'ah, 16.1 (2021), (h.9)..

⁴¹ jateng.nu.or.id, 'Kejujuran Dalam Jual Beli Lahirkan Keberkahan', Jateng.Nu.or.Id,25 Agustus 2021 <<https://jateng.nu.or.id/taushiyah/kejujuran-dalam-jual-beli-lahirkan-keberkahan-Orben>> [Diakses 26 Juli 2023].

yang dikatakan oleh produsen. Contohnya seperti minyakkita yang di letakkan harga 14.000. begitupun dengan minyak merk lain.

4. Analisa Terhadap Keterbukaan (*Transparency*)

Pelaksanaan prinsip ini adalah transaksi yang dilakukan dan dituntut untuk berlaku benar dalam pengungkapan kehendak dan keadaan yang sesungguhnya.⁴² Prinsip keterbukaan juga berkaitan dengan keadilan. Dimana, dalam ekonomi Islam, bukan hanya keuntungan semata yang dicari. Akan tetapi, juga transparansi dalam perjanjian transaksi.⁴³

Dalam perdagangan minyak goreng di pasar Panorama Kota Bengkulu, jika ditinjau dari prinsip keterbukaan, penulis melihat bahwa para pedagang minyak goreng di pasar tersebut semuanya berprinsip keterbukaan. Karena, para pedagang berlaku benar dalam pengungkapan kehendak dan keadaan yang sesungguhnya. Akan tetapi, distributor tempat mereka membeli barang tidak memegang prinsip keterbukaan, karena saat penulis melakukan investigasi dan bertanya tentang modal mereka membeli barang dari supplier berapa, semua distributor tidak mau menjawab. Karena bagi mereka itu rahasia perusahaan dan orang lain tidak bisa mengetahuinya.

4. SIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa mekanisme penetapan harga minyak goreng di Pasar Panorama Kota Bengkulu tidak selalu mengikuti prinsip ekonomi Islam. Terdapat pedagang yang terlibat dalam praktik-praktik yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti memainkan harga barang dengan sengaja, baik dari pihak distributor maupun pedagang itu sendiri.

⁴² Muhammad Juni Beddu & Putra Sinuligga, 'Konsep Harga Menurut Ibnu Khaldun' Jurnal STAI Hukum Ekonomi Syari'ah, 16.1 (2021), (h.9).

⁴³ Romi Adetio Setiawan and Anjas Saputra, 'Analisis Valuasi Harga Saham Healthcare Menggunakan Price to Earnings Ratio (PER) Pada Saham Syariah', *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 3.2 (2022), (h. 160)

Dampak dari tindakan ini adalah meningkatnya harga pada tingkat pedagang kecil dan berdampak pada kenaikan harga komoditi di pasar secara keseluruhan. Selain itu, beberapa pedagang masih cenderung berorientasi pada keuntungan semata, terutama dalam situasi kelangkaan seperti yang terjadi pada tahun 2021. Praktik-praktik ini berdampak negatif pada pelanggan dan menciptakan ketidakpuasan dalam transaksi.

Namun, prinsip-prinsip ekonomi Islam mengajarkan agar situasi semacam ini harus dihindari. Dalam Islam, memanfaatkan situasi kelangkaan atau menaikkan harga secara tidak adil sangat dilarang. Hal ini bertentangan dengan prinsip *Ar-ridha*, yang mengacu pada keluasan hati dan kerelaan dalam transaksi. Dalam Islam, harga harus didasarkan pada prinsip sulka sama sulka, di mana pembeli dan penjual harus saling merasa puas dengan kesepakatan yang dicapai.

Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan pedagang di Pasar Panorama Kota Bengkulu untuk memahami prinsip-prinsip ekonomi Islam dan mengambil tindakan yang sesuai untuk menghindari praktik-praktik yang tidak etis dalam penetapan harga. Dengan demikian, dapat tercipta lingkungan ekonomi yang lebih adil, transparan, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam, yang akan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat luas.

REFERENCES

- Abdi, Husnul. "Mekanisme Adalah Cara Kerja Suatu Hal Untuk Mencapai Tujuan, Berikut Penjelasannya." <Https://Www.Liputan6.Com/>.
- Alfiah, Esti. "Murabahah Contract With Delaying Of Handover Object For Financing Of Mulia's Program (Case Studies at Pegadaian Syariah of Bengkulu)." *Baabu Al-Ilmi : Ekonomi dan Perbankan Syariah* 3 (2018): (h.116).
- Amalia, Euis. "Mekanisme Pasar Dalam Kebijakan Penetapan Harga Adil Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal : Al-Iqtishad, ournal of Islamic*

- Economics* 5, no. 1 (2013): h.6.
- Banun, Sari. "Teori Harga Menurut Ibnu Taimiyah." *Jurnal Syariah* 9, no. 1 (2021): h. 72.
http://www.academia.edu/9262181/Teori_Uang_menurut_Ibnu_Taimiyah.
- Beddu, Muhammad Juni, and Putra Sinuligga. "Konsep Harga Menurut Ibnu Khaldun." *STAI Hukum Ekonomi Syari'ah* 16, no. 1 (2021): h. 8.
- Birusman, Muhammad. "Harga Dalam Perspektif Islam." *Jurnal : Mazahib* 4, no. 1 (2017): h.93.
- Dilla Eki Sri Wahyuningsih&, M. Fatchan. "SISTEM INFORMASI PENJUALAN SEMBAKO PADA TOKO SRIMUKTI PASAR SERANGKECAMATAN SERANG BARU BERBASIS ANDROID." *Teknologi Pelita Bangsa* 11 (2020): (h.28).
- Dr. Toha Andiko, M.Ag., Drs. Suansar khatib, SH, MA., Romi Adetio Setiawan, MA. *Maqashid Syariah Dalam Ekonomi Islam*, 2018.
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53, 2019.
- Hakim, M. Arif. "Peran Pemerintah Dalam Mengawasi Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Islam." *Jurnal : Ekonomi islam* 8, no. 1 (2015): h.30.
- Hidayatullah, Indra. "Pemikiran Ibnu Khaldun Tentang Mekanisme Pasar & Penetapan Harga." *Profit : Jurnal ekonomi Syariah dan perbankan Syariah* 01, no. 01 (2017): h.101.
- Hilmiatus Sahla. "KONSEP PEMASARAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM." *Pionir LPPM : Jurnal Ekonomi Pembangunan* 5, no. 2 (2019): (h. 60).
- Kamiruddin, H. Idris Parakkasi dan. "Analisis Harga Dan Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Islam." *Laa Maysir : Jurnal Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah* 5, no. 1 (2018): h.114.
- Muslimin, Supriadi, Zainab Zainab, and Wardah Jafar. "Konsep Penetapan

Harga Dalam Perspektif Islam." *Jurnal : Al-Azhar Journal of Islamic Economics* 2, no. 1 (2020): (h.6).

Network, Yufid. "Harus Saling Rela Dalam Setiap Transaksi."

www.PengusahaMuslim.com (n.d.). <https://pengusahamuslim.com/2059-harus-saling-rela-dalam-setiap-transaksi.html>.

Nurdiani, Nina. "Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan."

Jurnal : ComTech Computer, Mathematics and Engineering Applications 5, no. 2 (2014): (h.1111).

Nuursrayu, Faatihah. "Peran Pemerintah Terhadap Dinamika Harga Minyak Goreng." *Faatihah Nursrayu*, 2022. [Provinsi Bengkulu, BPS. "POLA DISTRIBUSI PERDAGANGAN KOMODITAS STRATEGIS PROVINSI BENGKULU 2020." *Berita Resmi Statistik*, no. 58 \(2021\): \(h.9\).](https://kumparan.com/ifatserayu/peran-pemerintah-terhadap-dinamika-harga-minyak-goreng-1xPPuH3nfzK#:~:text=Pemerintah menggelontorkan uang negara untuk subsidi minyak goreng, ke depan dan ada kemungkinan berlanjut menyesuaikan keadaan.</p></div><div data-bbox=)

Purnama, Sakti. "Harga Minyak Goreng Mulai Naik, Pedagang Tidak Berani Tambah Stok." *Rbtvcamkoha.Com*, 2023.

<https://rbtv.disway.id/read/3880/harga-minyak-goreng-mulai-naik-pedagang-tidak-berani-tambah-stok>.

Rahmi, Ain. "Mekanisme Pasar Dalam Islam." *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* 4, no. 2 (2015): h. 186.

Rengga, Wara Dyah Pita. *Karbon Aktif: Perpanjangan Masa Minyak Goreng*, 2020.

S, Andi Bahri. "Etika Konsumsi Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Ekonomi Islam* 11 (2014): (h.351).

Semarakpost.com. "Pasar Tradisional Diminta Sesuaikan Harga Minyak Goreng" (n.d.). <https://semarakpost.com/2022/pasar-tradisional-diminta-sesuaikan-harga-minyak-goreng>

- sesuaikan-harga-minyak-goreng.html/.
- Setiawan, Romi Adetio, and Anjas Saputra. "Analisis Valuasi Harga Saham Healthcare Menggunakan Price to Earnings Ratio (PER) Pada Saham Syariah." *Journal of Islamic Economics and Finance Studies* 3, no. 2 (2022): 160.
- Syamsul Hilal. "Konsep Harga Dalam Ekonomi Islam (Telah Pemikiran Ibn Taimiyah)." *Asas* 6, no. 2 (2014): h.18.
- Syukri, Ahmad Niam. "Kejujuran Dalam Jual Beli Lahirkan Keberkahan." *jateng.nu.or.id* (2021). <https://jateng.nu.or.id/taushiyah/kejujuran-dalam-jual-beli-lahirkan-keberkahan-Orben>.
- Zakaria, Endang. "Persaingan Usaha Dalam Perspektif Hukum Nasional Dan Islam." *REPUBLIKA* (2012).
- <https://www.republika.co.id/berita/m1wehg/persaingan-usaha-dalam-perspektif-hukum-nasional-dan-islam>.
- "Hadist" (n.d.).
- <https://hadeethenc.com/id/browse/hadith/8290#:~:text=Rasulullah%20-%20sallallahu%27alaihi%20wa%20sallam%20-bersabda%2C%20%22Sesungguhnya>Allah,menuntutku%20soal%20kezaliman%20dalam%20darah%20nyawa%20dan%20harta.%22>
- "Q.S An-Nisa Ayat 29" (n.d.). <https://kalam.sindonews.com/ayat/29/4/an-nisa-ayat-29>.
- Wawancara Bapak Hamsi* 26 Juli 2023, n.d.
- Wawancara Bapak Jeni* 20 Juli 2023, 2023.
- Wawancara Bapak Kiki* 26 Juli 2023, n.d.
- Wawancara Bapak Redo Wahyu* 26 Juni 2023, n.d.
- "Wawancara Ibu Ruslailah 03 Juli 2023" (n.d.).
- Wawancara Ibu Yuyun* 03 Juli 2023, n.d.
- Wawancara Kepada Bapak Jasya Sarif, SH Selaku Kepala UPTD Pasar Panorama Kota Bengkulu* Selasa 01 Agustus 2023, n.d.
- Wawancara Kepada Bapak Kamal* 26 Juni 2023, n.d.

Wawancara Kepada Bapak Kiki Pemilik Toko Ceria Mart 16 Agustus 2023, n.d.